

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN
KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI PANTAI MUARO LASAK PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
REYNADA GUSTIYONO
18005078

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

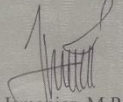
PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

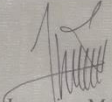
Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6
Tahun Di Pantai Muaro Lasak Padang

Nama : Reynada Gustiyono
Nim/TM : 18005078/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, Juni 2023
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Pantai Muaro Lasak Padang.
Nama : Reynada Gustiyono
Nim/TM : 18005078/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Nama:	Tanda tangan:
1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd	1.
2. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd	2.
3. Anggota : Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reynada Gustiyono

NIM/TM : 18005078/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Pantai Muaro Lasak Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, Juni 2023
Saya Yang Mengatakan



Reynada Gustiyono
18005078

ABSTRAK

Reynada Gustiyono. 2023. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Muaro Lasak Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kecerdasan naturalis pada anak usia dini 5-6 tahun di Pantai Muaro Lasak Padang, hal ini diduga karena kurangnya keterlibatan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pengembangan kecerdasan naturalis anak, mengetahui perkembangan kecerdasan naturalis pada anak, dan hubungan antara peran orang tua dengan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di Muaro Lasak Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Muaro Lasak Padang berjumlah 37 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 80% yaitu 30 orang dengan teknik penarikan sampel *area random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran orang tua dalam pengembangan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun dikategorikan baik, 2) Perkembangan kecerdasan naturalis anak dikategorikan kurang baik, 3) Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di Muaro Lasak, namun hubungan kurang signifikan karena dikategori sedang. Saran bagi orang tua untuk selalu mendampingi dan memperhatikan perkembangan kecerdasan naturalis anak agar dewasa nanti anak dapat menjaga serta mencintai alam dengan baik.

Kata Kunci: peran orang tua, kecerdasan naturalis anak

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di Pantai Muaro Lasak Padang”. Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.

5. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA).
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Guntoroyono dan Ibunda Gusniati serta adik Raisya Febriyonia yang selalu mendoakan setiap langkah dalam pencapaian ini dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk semua sahabat yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2018 yang banyak memberikan dukungan dan do'a.
10. Ibu-ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian di Pantai Muaro Lasak Padang.

Semoga bimbingan, bantuan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	19

D. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Instrumen dan Pengembangannya	21
D. Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Observasi Awal Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun	4
Tabel 2	Sampel Penelitian.....	21
Tabel 3	Kriteria Reliabilitas.....	23
Tabel 4	Reliabilitas Hasil Uji Coba	23
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Dilihat Dari Sub Variabel Sebagai Pengajar/ Pendidik Dengan Indikator Memberikan Pengetahuan.....	27
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Dilihat Dari Indikator Memberikan Arahan Yang Baik	29
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Dilihat Dari Indikator Membiasakan Hal-Hal Yang Baik.....	31
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Dengan Sub Variabel Pemberi Contoh Dengan Indikator Memberikan Contoh.....	33
Tabel 9	Rekapitulasi Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Di Muaro Lasak Padang	34
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Perkembangan Kecerdasan Naturalis Usia 5-6 Tahun Dilihat Dari Indikator Mengetahui Jenis Flora Dan Fauna.....	36
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak Dilihat Dari Indikator Berinteraksi	37
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Indikator Mengetahui Proses Fenomena Alam	39
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Naturalis Dilihat Dari Indikator Tertarik Dengan Fenomena Alam	41
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Naturalis Dengan Indikator Berinisiatif Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan	42
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Naturalis Dengan Indikator Mencintai Kebersihan Lingkungan	44
Tabel 16	Rekapitulasi Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun	46
Tabel 17	Koefisien Korelasi Variabel X Dan Y	48
Tabel 18	Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi r	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram Peran Orang Tua Dilihat Dari Sub Variabel Sebagai Pengajar/Pendidik Dengan Indikator Memberikan Pengetahuan	28
Gambar 2	Histogram Peran Orang Tua Dilihat Dari Indikator Memberikan Arahan Yang Baik	30
Gambar 3	Histogram Peran Orang Tua Dilihat Dari Indikator Memberikan Hal Yang Baik.....	32
Gambar 4	Histogram Peran Orang Tua Sub Variabel Pemberi Contoh Dengan Indikator Memberikan Contoh	33
Gambar 5	Rekapitulasi Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Di Muaro Lasak Padang.....	35
Gambar 6	Histogram Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak Dengan Indikator Mengetahui Jenis Flora Dan Fauna	37
Gambar 7	Histogram Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak Dengan Indikator Berinteraksi.....	38
Gambar 8	Histogram Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak Dilihat Dari Indikator Proses Terjadinya Fenomena Alam.....	40
Gambar 9	Histogram Kecerdasan Naturalis Anak Dilihat Dari Indikator Tertarik Dengan Fenomena Alam.....	41
Gambar 10	Histogram Kecerdasan Naturalis Anak Dilihat Dari Indikator Berinisiatif Menjaga Kebersihan Lingkungan	43
Gambar 11	Histogram Kecerdasan Naturalis Anak Dilihat Dari Indikator Mencintai Kebersihan Lingkungan	44
Gambar 12	Rekapitulasi Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di Muaro Lasak	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	61
Lampiran 2. Angket Uji Coba.....	62
Lampiran 3. Data Mentah Uji Coba Dan Validitas Variabel X.....	65
Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Dan Validitas Variabel Y.....	66
Lampiran 5. Uji Coba Reliabilitas Variabel X.....	67
Lampiran 6. Uji Coba Reliabilitas Variabel Y.....	68
Lampiran 7. Angket penelitian.....	69
Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel X.....	71
Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel Y	72
Lampiran 10. Data Distribusi Frekuensi Variabel X	73
Lampiran 11. Data Distribusi Frekuensi Variabel Y	76
Lampiran 12. Surat Penelitian.....	79
Lampiran 13. Foto Dokumentasi	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nonformal ialah salah satu jalur pendidikan dalam sistem pendidikan nasional, dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan pendidikan sebagai alternatif pendidikan formal untuk menunjang pendidikan sepanjang hayat sesuai perkembangan zaman (Sari et al., 2019). Pendidikan Luar Sekolah terdiri dari pendidikan kecakapan hidup, pemberdayaan perempuan, pendidikan kesetaraan, keaksaraan, pendidikan anak usia dini, serta pendidikan sejenis lainnya.

PAUD merupakan pembinaan untuk anak sejak lahir hingga berusia 6 tahun dilakukan dengan cara memberi rangsangan pendidikan, sebagai bantuan terhadap perkembangan jasmani maupun rohani anak supaya mempunyai persiapan untuk masuk pendidikan yang lebih tinggi. Usia dini dikatakan usia penentu atau pondasi awal supaya anak mempunyai persiapan serta berhasil dalam kegiatan belajar di masa yang akan datang (Rosiyannah et al., 2021). Usia dini adalah tahap awal yang mendasar sepanjang rentang perkembangan serta pertumbuhan kehidupan manusia. Masa kanak-kanak yaitu seseorang yang mengalami proses tumbuh dan berkembang. Ini disebut juga masa keemasan pada anak. Di usia itu, semua aspek perkembangan pada anak harus dikembangkan lebih optimal (Calista et al., 2019).

Anak dilahirkan masing-masing dengan kemampuan serta kecerdasan yang berbeda. Kecerdasan yang ada pada semua anak bukan hanya cerdas di otak

atau biasa kita sebut IQ (*Intelligences Quotient*), namun ada kecerdasan lainnya. *Multiple Intelligences* diciptakan oleh Howard Gardner. Teori *multiple intelligences* ini digunakan untuk mengembangkan potensi pada anak oleh pendidik (S. Aisyah, 2014). *Multiple Intelligences* mencakup kemampuan logika matematika, bahasa, visual spasial, kinestetik, musical, interpersonal dan intrapersonal, naturalistik, serta kemampuan eksistensial (E. N. Aisyah, dalam Gumitri & Suryana, 2022).

Aspek yang sangat penting berkembang di usia dini salah satunya kecerdasan naturalistik. Kemampuan naturalis ialah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam memperlihatkan keahlian dalam mengenal serta mengklasifikasi banyak hewan dan tumbuhan di lingkungannya. Pada usia dini kecerdasan naturalis terlihat dalam bentuk sudah mempunyai rasa kepeduliannya pada lingkungan, mereka dapat tertarik dengan alam, menjaga serta merawat hewan dan tumbuhan, mencari tahu melalui bertanya. Contoh dari kecerdasan naturalis ialah suka berkebun, pelihara hewan, paham perbedaan antara siang dan malam, tidak buang sampah sembarangan, nyaman ketika berada di alam terbuka, serta tertarik melakukan kegiatan pengamatan dengan menggunakan mikroskop atau teropong.

Menurut Gardner sebagaimana yang dikutip (Jf, 2020) kapasitas seseorang dalam mengenal serta mengelompokkan objek yang didapat dari lingkungan sekitar merupakan bentuk dari kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis yang muncul pada anak-anak memiliki minat yang besar terhadap lingkungan alam. Mereka akan menikmati cerita yang terkait kejadian alam, misal terbentuknya

awan dan hujan, asal usul hewan, pertumbuhan tumbuhan serta tata surya. Pembelajaran naturalistik diarahkan kepada pengalaman secara langsung dalam pengembangan potensi anak untuk melihat serta memahami lingkungan nyata. Anak diajarkan selalu menjaga serta merawat lingkungan karena manusia pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari lingkungan. Pendidikan naturalistik bertujuan untuk membekali anak dengan pengetahuan yang mendalam tentang alam dan lingkungan yang dapat mereka terapkan di kehidupan sehari-hari.

Indonesia saat ini masih mempunyai persoalan yang rumit yaitu pelestarian terhadap lingkungan. Masih banyak masyarakat yang kurang peduli pada lingkungan membuat permasalahan tersebut muncul salah satunya yaitu sampah. Masalah pada lingkungan bukan pemerintah saja yang bertanggung jawab, tapi itu tanggung jawab kita bersama. Pembentukan kepedulian pada lingkungan bisa dimulai dari pendidikan sejak dini (Oktamarina, 2021) sebagaimana yang dikutip oleh (Aprilianti et al., 2021).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama dua hari pada tanggal 3 dan 4 Maret 2023, ditemukan permasalahan yaitu masih banyak anak-anak yang tidak peduli dengan lingkungannya seperti membuang sampah sembarangan. Pantai merupakan tempat wisata alam yang ramai dikunjungi wisatawan baik lokal maupun mancanegara, untuk itu kebersihan pantai sangat perlu dijaga. Hingga sekarang masih terdapat sampah yang menumpuk di bibir pantai, ini menandakan masih kurangnya kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan. Kebiasaan buruk ini bisa saja ditiru oleh anak-anak jika tidak dibiasakan melakukan hal yang baik kepada anak.

Tabel 1. Data observasi awal kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Jumlah Yang Dilihat
1.	Membuang sampah sembarangan	5 orang anak
2.	Kurang menyayangi hewan	0 orang anak
3.	Tidak menjaga tanaman	1 orang anak

Sumber: Observasi peneliti tanggal 3 Maret 2023

Kemudian peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 4 maret 2023 dengan data sebagai berikut:

No	Aspek Kecerdasan Naturalis	Jumlah Yang Dilihat
1.	Membuang sampah sembarangan	2 orang anak
2.	Kurang menyayangi hewan	2 orang anak
3.	Tidak menjaga tanaman	3 orang anak

Sumber: Observasi peneliti tanggal 4 Maret 2023

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di Pantai Muaro Lasak masih rendah. Melihat fenomena alam yang ekstrim yang terjadi diberbagai Kota Indonesia akhir-akhir ini, manusia disadarkan pentingnya menjaga kelestarian alam. Karena faktor terjadinya bencana alam salah satunya disebabkan oleh ulah manusia. Kurangnya rasa peduli terhadap lingkungan dengan mencemari lingkungan sekitar, seperti contoh: membuang sampah ke sungai atau selokan, menebang pohon sembarangan, dan perilaku mencemari lingkungan lainnya. Dari permasalahan tersebut maka orang tua harus mengembangkan kecerdasan naturalis anak, untuk

menumbuh kembangkan paham dan sikap pada anak dalam mencintai alam sebagai usaha menyiapkan generasi yang mampu melestarikan alam di masa akan datang (Putri et al., 2020).

Keluarga adalah lingkungan yang utama bagi setiap anak. Anak terlahir dalam keluarga sehingga lingkungan yang pertama sekali mereka temui dan kenali adalah keluarga. Lebih dari itu keluarga juga lingkungan yang utama bagi anak, karena di awal-awal kehidupannya stimulasi yang diperlukan untuk keberlangsungan hidupnya diberikan oleh anggota keluarga terutama dari orang tua. Keluarga realitasnya ialah sekelompok individu terdiri atas pemimpin keluarga beserta anggota dalam sebuah hubungan perkawinan dalam satu tempat tinggal, mempunyai peraturan yang dipatuhi bersama serta bisa mempengaruhi anggotanya dan memiliki tujuan yang jelas (Ismaniar, 2020: 92-93).

Pendidikan keluarga merupakan dasar dalam mengembangkan potensi anak melalui keteladanan, kebiasaan serta aturan yang dibuat di rumah (Sisni & Setiawati, 2022). Di dalam sebuah keluarga menurut Suryana (2019), ayah sebagai pemimpin keluarga yang dibantu anggotanya harus bisa menyiapkan apa saja yang dibutuhkan. Seperti arahan, ajakan, memberi contoh, serta sanksi yang khas, dalam bentuk pekerjaan kerumah tanggaan, keagamaan atau sosial, yang dipikul oleh semua anggota keluarga, individu, termasuk interaksi dalam pendidikan keluarga.

Setiap orang tua adalah panutan serta model bagi anak-anaknya. Keteladanan yang diberikan orang tua berdampak sangat besar terhadap

perkembangan anak secara keseluruhan. Berkembangnya perilaku, perbuatan atau ucapan positif maupun negative pada anak, tidak bisa dipisahkan dari apa yang mereka terima di lingkungan terdekatnya. Bagi anak usia dini tentunya adalah lingkungan keluarga (Ismaniar, 2020: 99-100).

Kecerdasan naturalis penting di stimulasi oleh orang tua, karena erat kaitannya dengan bagaimana kedepannya anak memperlakukan lingkungan. Sayang jika hanya nilai akademisnya bagus, akan tetapi bersikap tidak baik pada lingkungan, misalnya membuang sampah sembarangan, menginjak tanaman yang sudah jelas dilarang. Itu hanya membuatnya tidak berharga. Namun sebaliknya, anak yang jauh lebih peka terhadap lingkungan walau akademisnya biasa saja, itu akan membuatnya lebih dihargai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas tentang **“Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Pantai Muaro Lasak Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum maksimalnya stimulasi kecerdasan naturalis yang diberikan di lingkungan masyarakat.
2. Kurangnya peran orang tua terkait kecerdasan naturalis anak.
3. Kurang optimalnya stimulasi kecerdasan naturalis anak di lembaga pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini bisa dilakukan lebih fokus, penulis membatasi masalah pada masih kurangnya peran orang tua dalam pengembangan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun Di Pantai Muaro Lasak Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pengembangan kecerdasan naturalis anak di Muaro Lasak?
2. Bagaimana gambaran perkembangan kecerdasan naturalis pada anak di Muaro Lasak?
3. Bagaimana hubungan peran orang tua dengan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di Pantai Muaro Lasak Padang?

E. Asumsi Penelitian

Keyakinan mendasar tentang sesuatu yang menjadi landasan berpikir dan berperilaku seseorang ketika melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi asumsi yaitu orang tua sangat berperan dalam pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pengembangan kecerdasan naturalis pada anak di Muaro Lasak.
2. Mengetahui perkembangan kecerdasan naturalis pada anak di Muaro Lasak.

3. Mengetahui hubungan peran orang tua dengan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di Pantai Muaro Lasak Padang.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberi informasi tentang hubungan peran orang tua dengan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di Pantai Muaro Lasak Padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang tua

Sebagai evaluasi untuk orang tua agar bisa meningkatkan kemampuan naturalistik anak, sehingga anak memperlakukan lingkungan lebih baik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Definisi Operasional

1. Peran orang tua

Di keluarga, ayah dan ibu memegang peranan penting bagi anaknya, apalagi jika memasuki usia persekolahan. Menurut pendapat Lestari (2012) mengatakan peran orang tua merupakan cara yang dilakukan terkait pandangan tentang tugas yang semestinya dilaksanakan dalam membesarkan anak. Sedangkan Hadi (2016) menyebutkan orang tua bertanggung jawab merawat serta mendidik anak. Dalam sebuah keluarga

menurut Tirtarahardja (2005) menyimpulkan bahwa orang tua berperan sebagai panutan, pengajar dan sebagai pemberi contoh.

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan peran orang tua dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh orang tua dalam hal mengajarkan kecerdasan naturalis pada anak-anaknya saat berusia 5-6 tahun yang dapat dilihat dari aspek sebagai pengajar dan pemberi contoh.

2. Kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun

Kemampuan yang penting dikembangkan di usia dini salah satunya adalah kecerdasan naturalistik. Jamaris, 2014 berpendapat bahwa kecerdasan naturalistik ialah salah satu *multiple intelligences* yang berhubungan dengan kepedulian terhadap alam sekitar. Adapun Lilis Madyawati (dalam Ulfah, 2018) mengemukakan bahwa kecerdasan naturalis adalah kecerdasan untuk mencintai keindahan alam melalui pengenalan flora fauna yang terdapat di lingkungan sekitar dan mengamati fenomena alam serta kepekaan/kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Jadi yang dimaksud dengan kecerdasan naturalistik pada penelitian ini ialah kemampuan anak yang dilihat dari aspek pengenalan flora dan fauna, mengamati fenomena alam, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.